Analisis Data dan Jurnalistik terkait Pengesahan RUU KIA oleh DPR dari konten Link

Latar Belakang

Pada Rapat Paripurna DPR RI ke-6, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengesahkan Rancangan Undang-undang Kesejahteraan Ibu dan Anak (RUU KIA) menjadi undang-undang. RUU KIA ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Indonesia melalui berbagai kebijakan dan program yang komprehensif.

Kalian adalah bagian dari tim yang ditugaskan untuk menganalisis dan melaporkan dampak pengesahan RUU KIA. Sebagai data analyst, kalian diminta untuk menganalisis data untuk memberikan wawasan yang dapat diandalkan mengenai efektivitas kebijakan ini. Sebagai jurnalis, kalian diminta menyajikan temuan ini kepada publik dengan cara yang jelas dan menarik.

Topik Diskusi

- 1. Apa saja sumber data yang dapat digunakan untuk menganalisis kesejahteraan ibu dan anak di Indonesia? Bagaimana validitas dan reliabilitas data tersebut?
- 2. Metode analisis apa yang paling sesuai untuk mengevaluasi dampak kebijakan baru ini? (misalnya, analisis statistik, model prediktif, survei longitudinal)
- 3. Indikator apa yang harus diperhatikan dalam mengukur kesejahteraan ibu dan anak? Bagaimana cara mengkuantifikasikan indikator-indikator tersebut?
- 4. Bagaimana cara mengukur dampak dari pengesahan RUU KIA terhadap kesejahteraan ibu dan anak dalam jangka pendek dan panjang?
- 5. Bagaimana cara menggunakan data untuk mendukung narasi berita? Alat dan teknik apa yang dapat digunakan untuk membuat visualisasi data yang informatif?

Rules of games FGD Studi Independen GNFI

- Username Zoom Nama_Kelompok_Nomor Sesi berapa (ex: Ayu_Kelompok 1_1)
- 2. Peserta akan dibacakan study case oleh PIC, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk menyiapkan materi atau pendapat yang akan disampaikan selama 5 menit
- 3. Dilanjutkan dengan diskusi untuk menanggapi study case yang diberikan, dan diskusi akan dipimpin oleh PIC
- 4. Diskusi dilakukan selama 30 menit
- 5. Setiap orang memiliki kebebasan untuk memberikan atau saling menanggapi pendapat satu sama lain
- 6. Jawaban tidak ada salah & benar karena yang diutamakan adalah proses diskusi
- 7. Harus ada 1 orang perwakilan kelompok menyampaikan kesimpulan atau hasil diskusi yang dilakukan